

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI
Periode Tahun 2017-2019)**



Skripsi Oleh :
MEILINA LESTARI SK
01031281722067
AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**

Disusun oleh:

Nama : Meilina Lestari Br Sembiring
NIM : 01031281722067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 3 - 9 - 2021

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP. 197405111999032001

Tanggal : 15 / 3 / 2021

Anggota



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 198802092018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUHI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK**


Disusun oleh:

Nama : Meilina Lestari Br Sembiring
NIM : 01031281722067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 10 Juni 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 10 Juni 2021


Ketua,


Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,


Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Anggota,


Ili Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi
ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSR

Aris Haki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Meilina Lestari Br Sembiring
NIM : 01031281722067
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak.

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak
Anggota : Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 10 Juni 2021

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Inderalaya, Juni 2021

buat Pernyataan



Meilina Lestari Br Sembiring
NIM. 01031281722067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Apa yang kamu tabur itu yang kelak akan kamu tuai. Jika mau diperlakukan baik oleh orang maka hendaklah memperlakukan mereka dengan baik terlebih dahulu.

It's not whether you get knocked down, it's whether you get up. –
Vince Lombardi

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Diri saya sendiri

Kedua orang tuaku yang selalu mendoakanku

Kedua abang dan adikku yang selalu memberi dukungan

Universitas Sriwijaya yang saya banggakan

Teman-teman yang selalu menyemangati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi ini dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak”**. Skripsi ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak dan aktivitas manajemen dalam mempertahankan laba perusahaan yang menggunakan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis dengan senang hati menerima masukan dan saran yang membangun dari pembaca untuk kebaikan dari skripsi ini.

Inderalaya, Juni 2021

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. **Tuhan YME**, atas segala kasih dan karunia Tuhan
2. **Orangtua, Kedua Abang, dan Adikku** yang terus mendoakan dengan tulus dan tanpa henti memberikan semangat untuk terus bisa berjuang
3. **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE** selaku rector Universitas Sriwijaya beserta semua jajarannya
4. **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya
5. **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi beserta jajarannya
6. **Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak** selaku ketua pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
7. **Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak** selaku pembimbing skripsi yang juga banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, motivasi, dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

8. **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak** selaku dosen penguji skripsi dan komprehensif
9. **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal
10. **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak** selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan sejak pertama kali memasuki masa kuliah hingga selesainya skripsi ini
11. **Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis
12. **Mba Novi dan Kak Adi** yang membantu administrasi dan seluruh staff dan karyawan di lingkungan Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
13. **Teman-teman Blessed** Widya, Elisa, Ivana, Dea, Trisya, Nissa, dan Vika
14. **Teman-teman bermain** Arni, Wahyu, Anju, Yere, Vivi, Lilis, Beta, Rendy, Tita, Chygit, dan Chairil
15. **Teman-teman satu angkatan 2017 Jurusan Akuntansi** yang telah banyak membantu
16. **Semua pihak yang terlibat** secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Inderalaya, Juni 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Meilina Lestari Br Sembiring

NIM : 01031281722067

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Telah Kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Juni 2021

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Oleh:

Meilina Lestari S

Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak

Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019 dengan populasi 179 perusahaan. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 64 perusahaan manufaktur. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda. Metode pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Penelitian ini memperoleh hasil pertama, variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil kedua, variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil ketiga, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil keempat, variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil kelima, variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci :Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Penghindaran Pajak.

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota,



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, MANAGERIAL OWNERSHIP, COMPANY SIZE, PROFITABILITY, AND LEVERAGE TO TAX AVOIDANCE

By:

Meilina Lestari S

Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak

Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak

This study aims to examine the effect of institutional ownership, managerial ownership, company size, profitability, and leverage to tax avoidance. This study focused on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2017-2019 with a population of 179 companies. Determination of the number of samples using purposive sampling method, samples obtained by 64 manufacturing companies. Hypothesis testing is done by multiple linear regression analysis technique. Hypothesis testing method using significance level of 5%. This study obtained the first result, the institutional ownership variable negatively affect the tax avoidance. The second result, the managerial ownership variable negatively affect the tax avoidance. The third result, the company size variable positively affect the tax avoidance. The fourth result, the profitability variable negatively affect the tax avoidance. The fifth result, on the leverage variable negatively affect the tax avoidance.

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Company Size, Profitability, Leverage, Tax Avoidance*

Chairman,



Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak
NIP. 197405111999032001

Member,



Muhammad Hidayat, SE., M.Si., Ak
NIP. 198802092018031001

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Meilina Lestari Br Sembiring K
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pancur Batu, 30 Mei 1998
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Medan
Email : meilinalestari.ml@gmail.com



Pendidikan Formal

2004 – 2010 : SD Methodist-AN Pancur Batu
2010 – 2013 : SMP Methodist – AN Pancur Batu
2013 – 2016 : SMA SANTO THOMAS 1 Medan
2017-2021 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

Kursus Bahasa Inggris Kampung Inggris Pare 2019
Kursus Brevet Pajak A&B Ikatan Konsultan Pajak Indonesia 2020

Pengalaman Organisasi

Anggota Accounting Group Discussion 2017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	14
2.1.2. <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.3. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	16
2.1.4. Kepemilikan Institusional	17
2.1.5. Kepemilikan Manajerial	18
2.1.6. Ukuran Perusahaan	19
2.1.7. Profitabilitas	20

2.1.8. <i>Leverage</i>	21
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Pemikiran	30
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2. Rancangan Penelitian	36
3.3. Jenis dan Sumber data.....	37
3.4. Teknik Pengumpulan Data	37
3.5. Populasi dan Sampel.....	37
3.6. Model Penelitian.....	39
3.7. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	40
3.7.1. Variabel Dependen.....	40
3.7.2. Variabel Independen.....	41
3.8. Metode Analisis Data	44
3.8.1. Statistik Deskriptif.....	44
3.8.2. Uji Asumsi Klasik	45
3.8.3. Uji Regresi Linier Berganda	45
3.8.4. Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Hasil Penelitian	47
4.1.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	48
4.2. Analisa Hasil Pembahasan Penelitian	51
4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.2.3. Hasil Uji Hipotesis	58
4.3. Pembahasan	61
4.3.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	61
4.3.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Tax Avoidance</i>	61
4.3.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	62
4.3.4. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63

4.3.5. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	63
BAB V PENUTUP	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Negara dari Penerimaan Perpajakan	1
Tabel 1.2	Penerimaan Negara Bukan Pajak	1
Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	39
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	47
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif Sebelum Outlier	48
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif Setelah Outlier	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Parameter Individual (Uji Statistik T)	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	52
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	53
Gambar 4.2	Kurva normal <i>P-Plots</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Sampel.....	71
Lampiran 2	Data Variabel ETR.....	72
Lampiran 3	Data Variabel Kepemilikan Institusional	77
Lampiran 4	Data Variabel Kepemilikan Manajerial	82
Lampiran 5	Data Variabel Ukuran Perusahaan.....	87
Lampiran 6	Data Variabel Profitabilitas.....	92
Lampiran 7	Data Variabel <i>Leverage</i>	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun 2018, pendapatan yang berasal dari sektor pajak sebesar Rp1.618,1 triliun. Pendapatan tersebut terdiri dari pendapatan dari Kepabean dan Cukai sebesar Rp194,1 triliun dan pendapatan dari penerimaan pajak sebesar Rp1.424,0 triliun. Pendapatan dari penerimaan pajak tersebut terdiri dari PPh Migas (Minyak dan Gas) sebesar Rp38,1 triliun dan Pajak non migas sebesar Rp1.385,9 triliun. Sedangkan penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp275,4 triliun. Hal tersebut dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2018 (www.fiskal.depkeu.go.id). Pernyataan itu menyatakan bahwa penerimaan dari sektor pajak sangat besar.

Tabel 1.1 Pendapatan Negara dari Penerimaan Perpajakan

Tahun	Penerimaan Perpajakan
2014	Rp1.146,9 triliun
2015	Rp1.240,4 triliun
2016	Rp1.285,0 triliun
2017	Rp1.472,7 triliun
2018	Rp1.618,1 triliun

Sumber: www.fiskal.depkeu.go.id

Tabel 1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Tahun	Penerimaan Negara Bukan Pajak
2014	Rp398,6 triliun
2015	Rp255,6 triliun
2016	Rp262,0 triliun
2017	Rp260,2 triliun
2018	Rp275,4 triliun

Sumber: www.fiskal.depkeu.go.id

Menurut Wardani & Khoiriyah (2018) penerimaan terbanyak negara berasal dari pajak, tetapi tidak selalu mendapat respon baik dari masyarakat

maupun perusahaan. Kepentingan yang terkait dengan pembayaran pajak berbeda terhadap pemerintah dan wajib pajak. Berdasarkan penerimaan pajak yang diterima pemerintah digunakan untuk menyelenggarakan program pemerintah (Wardani & Khoiriyah, 2018). Pendapatan yang diterima pemerintah dari penerimaan pajak guna meningkatkan laju pertumbuhan dan pembangunan negara. Berbeda dengan perusahaan yang menganggap bahwa pajak akan mengurangi laba perusahaan dan hal tersebut dianggap sebagai beban. Berdasarkan sifat pajak yang dianggap sebagai beban dan mengurangi laba perusahaan tersebut maka pihak manajemen cenderung akan melakukan tindakan tidak patuh terhadap pembayaran pajak. Tarif pajak dikali dengan laba perusahaan merupakan penghitungan dari beban pajak. Menurut PSAK 46, laba perusahaan dibagi menjadi laba akuntansi dan laba fiskal. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melaksanakan praktik penghindaran pajak ialah ketidaksamaan perhitungan laba fiskal menurut peraturan perpajakan dengan laba akuntansi dalam laporan keuangan.

Penghindaran pajak ialah salah satu metode yang digunakan untuk memperkecil beban sehingga dapat memperbesar keuntungan yang diinginkan oleh pemegang saham, tetapi dalam praktiknya yang melakukan tindakan tersebut adalah manajer perusahaan (Puspita & Harto, 2014). Para pemimpin perusahaan yang melakukan penghindaran pajak biasanya bukan tanpa alasan dan bukan dilakukan tanpa sengaja. Penghindaran pajak tersebut dilakukan untuk menguntungkan pihak perusahaan. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan seperti tindakan ketidaktransparan dalam

melaporkan pendapatan yang seharusnya dikenai pajak. Menurut Ayu (2017), praktik *tax avoidance* tidak dengan terang-terangan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, namun melakukan apa yang tidak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Kasus penghindaran pajak di Indonesia, “*Tax Justice Network* menyampaikan akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan merugi sampai 4,86 miliar dollar AS per tahun. Angka tersebut setara dengan Rp68,7 triliun apabila memakai kurs rupiah pada penutupan di pasar spot Senin (22/11/2020) sebesar Rp14.149 per dollar Amerika Serikat (AS). Dalam laporan *Tax Justice Network* yang bertajuk *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan dari angka tersebut sebanyak 4,78 miliar dollar AS setara dengan Rp67,6 triliun antara lain ialah buah dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Sedangkan sisanya 78,83 juta dollar AS ataupun sekitar Rp1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi. Laporan itu mengatakan, dalam praktiknya perusahaan multinasional mengalihkan labanya ke negara yang dianggap sebagai surga pajak. Tujuannya untuk tidak memberi tahu berapa banyak keuntungan yang sesungguhnya dihasilkan di negara tempat berbisnis.” (Sumber: www.money.kompas.com Jumat, 18 Desember 2020, 14:26 WIB).

Peneliti menguji beberapa karakteristik yang memengaruhi *tax avoidance*. Pengelolaan perusahaan dengan baik dibutuhkan untuk mampu menghambat upaya praktik *tax avoidance* yang dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* (GCG) pengelolaan

organisasi yang dilakukan dengan baik, dengan melaksanakan prinsip dari *good corporate governance* untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi (Niki, 2016). Dalam konsep *good corporate governance* terdapat empat komponen utama (Kaen, 2003; Shaw, 2003 dalam (Kaihatu, 2006) ialah kesetaraan dan kewajaran, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Keempat komponen tersebut berarti sebab pelaksanaan prinsip *good corporate governance* secara tidak berubah-ubah teruji bisa meningkatkan mutu laporan keuangan serta pula bisa jadi penghambat kegiatan rekayasa kinerja yang menyebabkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan.

Upaya dalam penurunan praktik *tax avoidance*, suatu perusahaan perlu memperhatikan setiap aktivitas yang dilakukan. Salah satu unsur dari tata kelola perusahaan (*Good Governance*) adalah kepemilikan (komisaris). Peran yang cukup besar diambil oleh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dalam melakukan kegiatan perusahaan mengakibatkan adanya pengaruh yang cukup besar dalam mengambil keputusan, keputusan yang cukup besar itu juga akan berpengaruh besar dalam kebijakan pajak agresif perusahaan tersebut.

Kepemilikan institusional bisa dipengaruhi oleh penghindaran pajak dalam melakukan kegiatan perusahaan. Saham yang dimiliki oleh pemerintah, lembaga berbadan hukum, lembaga keuangan, lembaga luar negeri, dan dana perwalian disebut kepemilikan institusional (Wijayanti, 2017). Manajemen dapat didukung ataupun tidak didukung oleh kepemilikan saham yang

mewakili sumber kekuasaan. Dengan adanya kepemilikan saham yang mampu memonitor setiap kegiatan manajemen. Pemilihan kepemilikan institusional sebagai variabel independen disebabkan jika apapun aktivitas yang dilakukan oleh pemegang saham institusi cenderung membantu merendahkan dampak penghindaran pajak demi kepentingan pemegang saham. Perihal ini disebabkan pemegang saham institusi bisa melaksanakan intervensi kepada manajemen perusahaan, diasumsikan manajemen perusahaan berperilaku oportunistik yang mempunyai tujuan meminimalisasi jumlah utang pajak perusahaan untuk meningkatkan kekayaan individu.

Apabila dalam suatu perusahaan terdapat pengawasan yang tinggi terhadap manajer berarti kepemilikan institusional juga tinggi, hal tersebut mampu mengurangi bahkan menghindari tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan seperti penerapan *tax avoidance* (Wijayanti & Carrica, 2017). Menurut Nunung, Siti, dan Suhendro (2018), Yoanis dan Ni Ketut Lely (2017), serta Giawan (2018), kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil penelitian oleh Putu Winning dan I Wayan (2018), kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada penghindaran pajak. Namun, menurut Ayu, Mukhzarudfa, dan Asep (2016), Azizah (2017), serta Vidiyanna dan Bella (2017), mereka menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh secara positif pada *tax avoidance*.

Unsur lain dalam tata kelola perusahaan selain kepemilikan institusional yang memiliki pengaruh pada *tax avoidance* ialah kepemilikan manajerial.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen yang berperan dalam penentuan keputusan perusahaan (Zahirah, 2017). Manajemen tentu lebih bersikap untuk setiap keputusan yang ditentukan karena akan berpengaruh langsung pada dirinya selaku pemegang saham. Manajemen akan semakin kuat dalam menjaga kepentingan pemegang saham apabila dalam suatu perusahaan terdapat kepemilikan saham manajerial yang cukup tinggi karena apabila terjadi keputusan yang salah maka manajemen juga akan menanggung konsekuensinya. Adanya kepemilikan manajerial oleh manajemen akan menyesuaikan kepentingannya juga sebagai pemegang saham dan mampu memacu manajer agar bekerja sesuai dengan kepentingan *principal* dengan mengoptimalkan kemampuan dan kewajiban untuk mencapai kesejahteraan pemegang saham (Fadhila, 2017). Hasil penelitian oleh Azizah (2017) menyebutkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh pada *tax avoidance*, berbeda dengan hasil penelitian oleh Noriska, Dudi, dan Siska (2016) menyebutkan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif secara parsial pada *tax avoidance*.

Penelitian ini menggunakan unsur kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dimana dianggap mampu dijadikan sebagai pengendali atau pengawasan terhadap kinerja manajemen untuk tidak melakukan praktik penghindaran pajak. Institusi yang memerhatikan dengan profesional pertumbuhan investasinya menimbulkan tingkatan pengawasan pada aksi manajer yang besar yang mengakibatkan kemampuan kecurangan bisa ditekan.

Faktor selanjutnya yang juga memiliki pengaruh pada *tax avoidance* setelah kepemilikan manajerial merupakan ukuran perusahaan. Penghindaran pajak juga mampu diakibatkan oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dengan tindakan pengembalian keputusan perpajakannya. Dalam melakukan aktivitas ekonominya, ukuran perusahaan dapat menunjukkan kestabilan dan kemampuan suatu perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi metode suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya serta merupakan aspek yang dapat menimbulkan terbentuknya *tax avoidance*. Dalam mengatur perpajakannya, perusahaan yang mampu melakukan *tax saving* dimana terdapat *tax avoidance* didalamnya menunjukkan ukuran perusahaan yang semakin besar. Pemerintah akan melakukan pemantauan khusus kepada perusahaan dengan skala besar yang menyebabkan cenderung untuk taat (*compliances*) atau malah melakukan penghindaran pajak (Putri & Putra, 2017). Besarnya ukuran perusahaan berarti perusahaan tersebut memiliki banyak pegawai maka perusahaan akan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak guna menjaga laba bersih perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Deanna dan Meiriska (2017) serta Giawan (2018) dengan hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh pada *tax avoidance*. Penelitian tersebut juga sama dengan hasil penelitian Vidiyanna serta Bella (2017), ukuran perusahaan berpengaruh positif pada *tax avoidance*. Tetapi, hasil penelitian oleh Azizah (2017), serta Yoanis dan Ni Ketut Lely (2017) berbeda dengan hasil penelitian tersebut. Mereka menyatakan bahwa ukuran

perusahaan tidak memiliki pengaruh pada *tax avoidance*. Adanya hasil lain yang ditemukan oleh Ni Luh Putu dan Naniek Noviani (2017) serta Yunita dan Dina (2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada *tax avoidance*.

Profitabilitas merupakan karakteristik keempat yang memengaruhi penghindaran pajak. Laba perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan mengelola kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut (ROA) yang diukur berdasarkan kinerja manajemen. Dalam pengelolaan aktiva yang menghasilkan keuntungan perusahaan, profitabilitas secara efisien menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan tergantung pada tingkat profitabilitasnya. Meningkatnya laba maka akan mengakibatkan profitabilitas juga meningkat. Tingkat penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dapat dilihat dari tingginya tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang tidak melakukan *tax avoidance* sekalipun memiliki laba yang tinggi berarti perusahaan yang mampu mengatur pendapatan dan pajak dengan baik (Udayana, 2019). Hasil penelitian oleh Adinda serta Ani (2017) profitabilitas berpengaruh negatif pada *tax avoidance*. Didukung oleh penelitian Vidiyanna dan Bella (2017), dan Putu Winning dan I Wayan (2018) berpendapat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif pada *tax avoidance*. Tetapi, penelitian oleh Deanna dan Meiriska (2017), Dewi dan Desi (2018), Komang, I Putu Edy dan I Nyoman (2016), serta Ni Luh Putu dan Naniek (2017), yang

berpendapat bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif pada *tax avoidance*.

Perusahaan cenderung melakukan tindakan penghindaran pajak berdasarkan keputusan yang ditentukan oleh pemimpin perusahaan tersebut, pemimpin perusahaan yang dimana memegang jabatan yang dapat mengambil keputusan dan kebijakan mempunyai pengaruh signifikan atas penghindaran pajak dalam hal menentukan pembiayaan hutang perusahaan (*leverage*). *Leverage* merupakan karakteristik terakhir yang akan dibahas oleh penulis.

Besarnya utang suatu perusahaan dalam pembiayaan aktivitas operasi perusahaan tersebut ditunjukkan oleh rasio yang disebut dengan *leverage*. Dalam aturan perpajakan, bunga pinjaman adalah bagian dari *deductible expense* serta dapat dibiayakan atau menjadi bagian pengurang dari penghasilan kena pajak. Tingginya beban bunga sebagai akibat dari utang perusahaan menyebabkan semakin besar tingkat *leverage* perusahaan tersebut, mengakibatkan jumlah beban pajak perusahaan akan menjadi lebih kecil. Pengurangan tersebut memiliki arti besar untuk perusahaan yang terkena pajak sangat tinggi. Sehingga tingginya tingkat tindakan penghindaran pajak berarti mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah utang yang tinggi pula. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian dari Deanna dan Meiriska (2017), Komang, I Putu Edy, dan I Nyoman (2016), serta Ni Luh Putu dan Naniek (2017), hasil tersebut menghasilkan pernyataan *leverage* memiliki pengaruh positif pada

penghindaran pajak. Karena tingginya tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan berarti tinggi pula tingkat *leverage* perusahaan tersebut. Akan tetapi, hasil tersebut berbanding terbalik dari hasil yang ditemukan oleh Adinda dan Ani (2017), Vidiyanna dan Bella (2017), Ida dan I Ketut Jati (2019), serta Putu Winning dan I Wayan (2018), mereka menunjukkan hasil *leverage* yang tidak memiliki pengaruh pada penghindaran pajak, hal tersebut menyebabkan bahwa tingginya beban bunga suatu perusahaan mengindikasikan bahwa tinggi pula tingkat *leverage* perusahaan tersebut, tidak maksimumnya laba yang diterima oleh perusahaan diakibatkan oleh banyaknya pinjaman kepada pihak lain.

Objek penelitian yang diambil adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2019. Alasan penulis melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur adalah mengingat bahwa perusahaan manufaktur merupakan salah satu penghasil pemasukan pajak terbesar, selain sektor pertambangan, keuangan, dan perkebunan. “Kemenkeu merilis kinerja anggaran negara hingga akhir Februari 2020. Sektor usaha manufaktur menjadi salah satunya sektor usaha yang bertumbuh setoran pajaknya ke kas negara. Sri Mulyani Indrawati yang merupakan menteri keuangan menyebutkan hingga akhir Februari 2020 setoran pajak sektor usaha industri pengolahan mencapai Rp38,8 triliun. Jumlah tersebut menjadikan sektor manufaktur menjadi penyumbang terbesar penerimaan pajak dengan porsi 25,9% dari total penerimaan yang dikumpulkan Direktorat Jendral Pajak. Menteri Keuangan menyebutkan laju pertumbuhan penerimaan

dari sektor manufaktur hingga akhir Februari 2020 sebesar 4,9%. Realisasi tersebut jauh lebih baik dari periode yang sama tahun lalu yang berkontraksi hingga 11,4%.” (Sumber: www.news.ddtc.co.id, Jumat, 18 Desember 2020, 14:40 WIB). Menurut (Fitria, 2018) bahwa manufaktur termasuk wajib pajak yang difokuskan dalam daftar pemeriksaan Direktorat Jendral Pajak.

Penulis menggabungkan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* dimana kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* dianggap penulis sebagai faktor eksternal yang memengaruhi praktik penghindaran pajak dibuktikan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arianandini & Ramantha (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional pada *Tax Avoidance*”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, profitabilitas, serta *leverage* berpengaruh atau tidak memiliki pengaruh pada penghindaran pajak. Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini wajar dan layak untuk diteliti karena terdapat perbedaan pengaruh tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemilikan institusional dalam memengaruhi praktik penghindaran pajak ?
2. Bagaimana kepemilikan manajerial dalam memengaruhi praktik penghindaran pajak ?
3. Bagaimana ukuran perusahaan dalam memengaruhi praktik penghindaran pajak ?
4. Bagaimana profitabilitas dalam memengaruhi praktik penghindaran pajak?
5. Bagaimana *leverage* dalam memengaruhi praktik penghindaran pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh kepemilikan institusional dengan penghindaran pajak
2. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh kepemilikan manajerial dengan penghindaran pajak
3. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak
4. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh profitabilitas dengan penghindaran pajak

5. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh *leverage* dengan penghindaran pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Agar mampu memberikan wawasan dan pengetahuan yang mampu membantu peneliti selanjutnya dalam menganalisis praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen serta mampu mengantisipasi pelaku-pelaku penghindaran pajak.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dari penerapan penelitian ini diharapkan agar manajemen mampu menghindari praktik penghindaran pajak.
- b. Penelitian yang diharapkan bisa memberikan keuntungan bagi pemerintah yang memungut pajak dari perusahaan karena berkurangnya penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2088. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Astuti, T. P., & Aryani. Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Journal of Geometry*, 22(3), 375–388.
- Ayu, G., Lestari, W., Putri, I. G. A. M. A. D., & A. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.3.*, 18(3), 2028–2054.
- Fadhila, N. S. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 1803–1820. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p04>
- Fadila, M., Rasuli, M., & Rusli, R. (2016). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1671–1684.
- Fitria, G. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Karakter Eksekutif Dan Size Terhadap Tax Avoidance (Study Empiris Pada Emiten Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Jurnal Profita*, 11(3), 438–451. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.03.006>
- Fitriyah, F. K. (2011). pengaruh kepemilikan institusional, set kesempatan investasi, dan arus kas bebas terhadap utang. *Media Riset Akuntansi*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H, L. A., & Kusbandiyah, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Kompartemen*, XV(1), 1–11.
- Hanafi, U. (2014). *Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. 3(2), 1162–1172.
- Kaihatu, T. S. (2006). Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra*, 61, 407.

- Kartika, N. (2005). analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan utang, roa, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Leverage Terhadap Usaha Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1601.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p28>
- Luh, N., & Puspita, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 882–911.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421.
<https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Niki, L. (2016). *Corporate Governance: Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia* (R. N. Hamidawati (ed.)).
- PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46.
<https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Puspita, S. R., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–13.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 19(1), 1.
<https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Rinaldi, & Cheisviyanny, C. (2015). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). *Junral Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SENMA)*, 8(2), 472–483. <http://fe.unp.ac.id/>
- Sekaran, U. (2018). Metode Penelitian untuk Bisnis. In 1 (6th ed.). Salemba Empat.
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193.

<https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9994>

- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Trisna Yudi Asri, I., & Suardana, K. (2016). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 72–100.
- Udayana, E. A. U. (2019). *I 2 I, 2. 27*, 2293–2321.
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (Universitas S. T. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36. <http://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/283>
- wijayanti, ajeng. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Economica*, 5(2), 113–127. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v5.i2.383>
- Wijayanti, W., & Carrica, Y. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 20, 699–728.
- Zahirah, A. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(1), 3543–3556.